

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN  
SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA  
INDIVIDUAL PEGAWAI PADA PDAM KOTA SURAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Oleh:

**ADIKUSUMA DEWANTARA**

**B 200 100 071**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**

## PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN  
SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA  
INDIVIDUAL PEGAWAI PADA PDAM KOTA SURAKARTA.**


Yang ditulis oleh :

ADIKUSUMA DEWANTARA  
B 200 100 071

Penandatanganan berpendapat bahwa usulan penelitian tersebut telah memenuhi  
syarat untuk diterima

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing

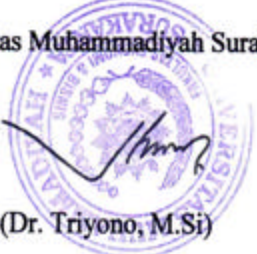


(Drs. Eko Sugiyanto, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN  
SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA  
INDIVIDUAL PEGAWAI PADA PDAM KOTA SURAKARTA**

**ADIKUSUMA DEWANTARA**

**B 200 100 071**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [adi\\_volker@yahoo.com](mailto:adi_volker@yahoo.com)

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Sistem Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pegawai Pada PDAM Kota Surakarta. Responden sebanyak 75 pegawai tetap di kantor PDAM Kota Surakarta. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Temuan menunjukkan Efektivitas penggunaan teknologi berpengaruh terhadap kinerja pegawai di kantor PDAM Kota Surakarta, hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,206 > 1,993$ ) pada taraf signifikansi 5%, Kepercayaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai di kantor PDAM Kota Surakarta, hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,630 > 1,993$ ) pada taraf signifikansi 5% dan Variabel efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi informasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja pegawai di kantor PDAM Kota Surakarta, hal ini terbukti dari hasil analisis regresi diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,598 > 3,123$ ) pada taraf signifikansi 5%.

**Kata kunci** : *Efektivitas penggunaan dan kepercayaan, sistem teknologi informasi, kinerja individual*

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Sistem teknologi informasi adalah hal yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Sistem informasi merupakan salah satu cara agar perusahaan dapat memberikan keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dengan para kompetitornya. Peningkatan kinerja pegawai melalui sistem teknologi informasi merupakan hal penting yang harus diperhatikan sehingga fungsi-fungsi dari organisasi perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer perusahaan dapat lebih mudah dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data yang diintegrasikan ke seluruh unit perusahaan. Sehingga manajer dapat lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja.

Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja pegawai, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya penerapan sistem informasi dan teknologi informasi tersebut perusahaan perlu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) agar mampu menjalankan teknologi sistem informasi yang diberlakukan oleh perusahaan.

## **2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh efektivitas penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai di kantor PDAM Surakarta.
2. Untuk menguji pengaruh kepercayaan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai di kantor PDAM Surakarta.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Teknologi Informasi**

Menurut Halim (2004) dalam Marrisca (2010), teknologi informasi adalah kebijakan, standar dan pengembangan infrastruktur seperti perangkat keras (hardware) dan jaringan (networking) yang hanya salah satu bagian kecil dari format perusahaan selain proses dan prosedur, supplier, rekanan dan lain sebagainya.

### **B. Sistem**

Menurut Wilkinson (1993 : 3) sistem adalah suatu kerangka kerja terpadu yang mempunyai satu sasaran atau lebih. Sistem ini menkoordinasi sumberdaya yang dibutuhkan untuk mengubah masukan-masukan menjadi keluaran.

Abdul Halim (1995 : 27) mendefinisikan sebuah sistem adalah suatu rangkaian kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling terkait dan mempengaruhi (biasa disebut dengan subsistem), yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

### **C. Sistem Informasi**

Krismiaji (2002 : 16) menyatakan sebuah sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sistem informasi adalah suatu kerangka kerja dengan mana sumber daya (manusia, komputer) dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan (Wilkinson, 1993 : 4).

### **D. Efektivitas**

Jumaili (2005) dalam Ratna Sari (2009) mengemukakan bahwa secara umum, efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan.

### **E. Kepercayaan**

Goodhue dalam Ratna Sari (2009) mengemukakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi

kinerja individual diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi yang berbasis komputer tersebut dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan.

## **F. Kinerja**

Wirawan (2009 : 5) mengungkapkan bahwa konsep kinerja merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang padanannya dalam bahasa Inggris adalah *performance*.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

### **B. Populasi dan Sampel**

Subyek yang ditetapkan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor PDAM Kota Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*random sampling*). Penarikan jumlah sampel dihitung menurut pendapat Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{408}{1 + (408 \cdot 0,1^2)} = 80,314 \text{ dibulatkan } 80$$

Keterangan:

n = ukuran sampel, N = ukuran populasi,  $e^2$  = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yaitu 10% (0,1).

#### **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **1. Variabel Dependen (variabel terikat)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai PDAM kota Surakarta. Sumber kuesioner Mink (1993) terdiri dari tiga belas pernyataan dan diukur menggunakan skala likert lima poin. Indikator dari kinerja individual pegawai adalah sebagai berikut :

- a. Berusaha untuk meningkatkan prestasi kerja.
- b. Berusaha untuk mencapai target yang diberikan perusahaan.
- c. Menggunakan sistem komputer dapat meningkatkan produktifitas.

##### **2. Variabel Independen (variabel bebas)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi informasi. Instrumen efektivitas penggunaan teknologi informasi terdiri dari sembilan pernyataan dan diukur menggunakan skala likert lima poin. Indikator dari efektivitas penggunaan sistem teknologi informasi adalah sebagai berikut :

- a. Menemukan kemudahan melalui sistem teknologi informasi.
- b. Teknologi informasi memberikan kemudahan dalam penilaian.
- c. Teknologi informasi meningkatkan efektivitas.

Instrumen kepercayaan teknologi informasi terdiri dari tiga belas pernyataan dan diukur menggunakan skala likert lima poin. Indikator dari kepercayaan sistem teknologi informasi adalah sebagai berikut :



- a. Kewenangan dalam menggunakan teknologi informasi
- b. Percaya sistem teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan.
- c. Pernah mendapatkan pelatihan teknologi informasi

## **E. ALAT ANALISIS DATA**

Sebelum dilakukan analisa lebih lanjut, maka perlu dilakukan uji instrumen pertanyaan, yang berupa uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan uji asumsi klasik.

### **1. Uji Validitas**

Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel atau pertanyaan dikatakan valid bila skor variabel/pertanyaan tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor total pada taraf 0,05. Suatu variabel dikatakan valid jika nilai  $> 0,05$ .

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan sebagai alat pengumpulan data. Apabila data memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil tetap sama. Untuk mengetahui reliabel kuesioner dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas data tentu saja untuk mengetahui suatu variabel normal atau tidak. Yang dimaksud data normal adalah mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya berpatokan pada distribusi data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Kriteria pengujian dengan melihat besaran Kolmogorov-Smirnov adalah Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel Independent. Berarti, jika diantara variabel bebas yang digunakan sama sekali tidak berkorelasi satu dengan yang lain maka bisa dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat diketahui dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) dan toleransi dimana jika nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance < 1$  maka model regresi bebas multikolinearitas

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varian variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Uji heteroskedastisitas

ditentukan dengan membandingkan nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

##### **a. Regresi Linier Berganda**

hasil pengujian regresi linier berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$KP = 18,279 + 0,528 EP + 0,391 KTI$$

##### **b. Uji F**

Dari hasil analisis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,598 > 3,15$ ). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut adalah fit.

##### **c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan *Adjusted*  $R^2$  sebesar 0,254, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas penggunaan (EP) dan kepercayaan teknologi informasi (KTI) sebesar 25,4% sedangkan sisanya sebesar 74,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

##### **d. Uji t**

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel efektivitas penggunaan memiliki nilai probabilitas atau signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ ; artinya efektivitas penggunaan berpengaruh terhadap kinerja pegawai dan hipotesis pertama diterima.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kepercayaan teknologi informasi memiliki nilai probabilitas atau signifikan sebesar  $0,010 < 0,05$

; artinya kepercayaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai dan hipotesis kedua diterima.

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- A.** Efektivitas penggunaan teknologi berpengaruh terhadap kinerja pegawai di kantor PDAM Kota Surakarta, hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ .
- B.** Kepercayaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai di kantor PDAM Kota Surakarta, hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh nilai signifikan  $0,010 < 0,05$ .
- C.** Variabel efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi informasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja pegawai di kantor PDAM Kota Surakarta, hal ini terbukti dari hasil analisis regresi diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,598 > 3,15$ ) pada taraf signifikansi 5%.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Memperluas sampel penelitian di perusahaan atau wilayah lain.
2. Melakukan wawancara langsung dengan narasumber.
3. Menambah variabel lain yang ikut mempengaruhi kinerja pegawai, misalnya partisipasi anggaran dan pengendalian intern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Nasir, Ranti Oktari (2011). *“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar)”*. *Jurnal Ekonomi Vol 19, No 02 (2011)*.
- Ghozali, Imam. 2005. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 1995. *“Sistem Informasi Akuntansi”*. Yogyakarta: BPFE.
- Irma Salamah, Lindawati (2012). *“Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan”*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, VOL. 14, NO. 1, MEI 2012: 56-68*.
- Krismiaji. 2002. *“Sistem Informasi Akuntansi”*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Mangkuprawira, Sjafriz. 2003. *“Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik”*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moehariono. 2012. *“Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi”*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Putri, Izumi Nadia Marrisca. 2009. *“Pengaruh efektivitas penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Pada Auditor Internal Di Jakarta)”*.
- Ratna Sari, Maria M (2009). *“Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar”*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 4 No. 1 Januari 2009*.
- Rivai, Veithzal. 2005. *“Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: dari teori ke praktik”*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarman. 2009. *“Pengantar Teknologi Informasi”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, Husein. 2003. *“Metode Riset Akuntansi Terapan”*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Wilkinson, W, Joseph. 1993. Sistem Akunting dan Informasi. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Winarno, Wing Wahyu. 1994. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Wirawan. 2009. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.
- Yunita, Eka Nur, FE, Sabaruddinsah (2011). *“Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bogor)”*. *Jurnal F. Ekonomi : JRAK Vol2, No 01 (2011) JRAK*.